



Surabaya, 4 Juli 2024

**SEMINAR NASIONAL HASIL RISET DAN
PENGABDIAN****PENANAMAN NILAI DAN PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN
MELALUI KOMUNIKASI ANAK USIA DINI****Meyrinda Eka Putri Riyani¹, Nitasih Indahsari², Rachmaniah Hidayati³, Ervin Nurul
Affrida⁴**^{1,2,3,4} Program Studi Pendidikan Guru-Pendidikan Anak Usia Dini

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Indonesia

*Email: ervina@unipasby.ac.id**Abstrak**

Pendidikan pada anak usia dini merupakan upaya dalam membina anak sejak lahir di dunia sampai dengan usia enam tahun dengan memberikan rangsangan pendidikan untuk pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani supaya anak mempunyai kesiapan untuk memasuki pendidikan selanjutnya. Penelitian berikut ini bertujuan untuk melakukan analisis Penanaman Nilai Dan Pembentukan Karakter Disiplin Melalui Komunikasi Anak Usia Dini. Kajian Pustaka digunakan dalam metode penelitian ini bersumber dari artikel ilmiah, karya tulis dan buku yang dijadikan sebagai sumber data. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bagaimana cara menanamkan nilai dan membentuk karakter disiplin melalui komunikasi pada anak usia dini. Dengan adanya komunikasi tersebut antara pendidik dengan peserta didik atau orang tua dengan anak, hal ini dapat menumbuhkan dan mendukung kemampuan pemahaman mengenai nilai moral beserta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya penerapan sikap disiplin baik di rumah maupun di sekolah serta komunikasi yang baik melalui sikap sosialisasi pada diri anak dengan teman sebaya dan orang disekitarnya.

Kata kunci: Anak Usia Dini, Nilai dan Karakter, Karakter Disiplin**Abstract**

Early childhood education is an effort to nurture children from birth into the world until the age of six by providing educational stimulation for physical and spiritual growth and development so that children are ready to enter further education. The following research aims to conduct an analysis of the cultivation of values and the formation of disciplined character through early childhood communication. The literature review used in this research method comes from scientific articles, written works and books which are used as data sources. The results of this research explain how to instill values and form disciplined character through communication in early childhood. With this communication between educators and students or parents and children, this can foster and support the ability to understand moral values and their application in everyday life, for example the application of discipline both at home and at school and good communication through socialization attitudes. between children and their peers and those around them.

Keywords: Early Childhood, Values and Character, Disciplined Character

PENDAHULUAN

Berdasarkan Augusta dalam Pebriana (2017:4) menyatakan anak usia dini merupakan individu yang dimiliki anak berdasarkan pada pola perkembangan dan pertumbuhan dalam aspek fisik, kognitif, social-emosional, kreativitas, bahasa dan komunikasi yang khusus yang sesuai dengan tahapan yang sedang dilalui oleh anak tersebut. Anak usia dini merupakan masa emas, yaitu anak mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang pesat. Pada usia ini merupakan usia paling peka, rasa ingin tahu anak yang sangat besar, dan potensial untuk mempelajari sesuatu yang baru. Hal ini dapat dilihat dari kebiasaan anak sering bertanya tentang yang mereka lihat secara langsung. Bila pertanyaan anak tersebut belum terjawab, mereka akan terus bertanya sampai anak mendapatkan jawaban yang dapat dipikirkan oleh mereka.

Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) menurut Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 dalam Fauziddin & Mufarizuddin (2018:163) tentang sistem pendidikan nasional disebutkan bahwa Pendidikan anak usia dini merupakan upaya dalam pembinaan kepada anak sejak lahir di dunia sampai dengan usia enam tahun dengan pemberian rangsangan pendidikan untuk perkembangan dan pertumbuhan jasmani dan rohani supaya anak mempunyai kesiapan untuk memasuki pendidikan selanjutnya. Selanjutnya menurut Permendikbud nomor 37 tahun 2014 disebutkan pendidikan anak usia dini adalah pendidikan untuk anak usia dengan tujuan memaksimalkan dan merangsang aspek perkembangannya.

Nilai dan karakter anak usia dini menurut Fasli Jalal dalam Fadlillah (2016) menyatakan nilai dan karakter merupakan nilai yang dimiliki oleh setiap anak seperti nilai perbuatan baik, dan berdampak baik terhadap lingkungan sekitar juga merujuk pada prinsip etika dan moral atau bisa dikatakan nilai yang dapat membentuk dasar perilaku yang baik dan mengembangkan kepribadian yang positif dalam lingkungan sekitar.

Sedangkan menurut Yasin dalam Melati, dkk (2021) Karakter disiplin adalah kegiatan yang menunjukkan ketaatan dan kepatuhan dengan adanya kesadaran dari diri sendiri kepada peraturan dan tidak melanggar peraturan tersebut. Disiplin menurutnya adalah kegiatan yang wajib dipatuhi karena tertanam pada diri sendiri tanpa paksaan orang lain dari luar dan kegiatan yang dilakukan itu tidak melanggar peraturan yang berlaku. Berdasarkan uraian diatas, dilakukan kajian pustaka tentang Penanaman Nilai Dan Pembentukan Karakter Disiplin Melalui Komunikasi Anak Usia Dini. Melalui penelitian tersebut diharapkan dapat memahami komunikasi anak usia dini untuk membentuk nilai dan karakter.

METODE YANG DIGUNAKAN

Penelitian berikut menggunakan metode kajian pustaka. Dari informasi-informasi tersebut kemudian diceritakan kembali oleh penulis. Kajian pustaka berfungsi sebagai bahan informasi bahwa penulis tidak menjadi plagiat dalam pembuatan artikel ilmiah ini. Selain itu, kajian pustaka juga sebagai pembanding untuk menemukan perbedaan dari isi keseluruhan artikel ilmiah. Adapun situasi yang dimaksud dalam penelitian yang dilakukan adalah penanaman nilai dan pembentukan karakter disiplin melalui komunikasi anak usia dini. Sumber data utama diperoleh dari karya ilmiah yang diterbitkan, buku yang membahas tentang topik tersebut, dan karya-karya tulis, berdasarkan sumber data akan diperoleh hasil dan pembahasan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut NAEYC (*National Assosiation Education for Young Chlidren*) dalam Priyanto (2014:42) Anak usia dini adalah sekelompok individu yang masih berada pada rentang usia antara 0-8 tahun. Anak usia dini berada dalam proses perkembangan dan pertumbuhan pada usia atau umur tersebut para ahli biasa disebut sebagai masa emas (*Golden Age*) yang hanya terjadi satu kali dalam rotasi perkembangan kehidupan manusia. Oleh karena itu, kita sebagai pendidik harus lebih ekstra dalam menerapkan dan mendidik pengembangan karakter pada anak terutama karakter disiplin. Di umur mereka yang ke 3-6 tahun masih terbilang mudah untuk membentuk karakter positif pada mereka, jadi pada tahapan umur tersebut mereka lebih banyak meniru sikap orang dewasa. Tetapi jika mereka sudah berumur 7-8 tahun sedikit perlu tenaga ekstra untuk membentuk karakter yang baik pada diri mereka karena, di usia itu mereka sudah mulai mengetahui.

Menurut Yuliani Nurani dalam Ariyanti (2016:56) Anak usia dini adalah individu yang menjalankan suatu proses perkembangan dengan pesat untuk persiapan kehidupan selanjutnya. Proses pembelajaran tersebut sebagai bentuk perlakuan yang diberikan pada anak harus memperhatikan karakteristik yang dimiliki setiap tahapan perkembangan dan pertumbuhan pada anak. Karena setiap anak memiliki perkembangan yang berbeda, dan tidak bisa disamaratakan dalam proses pengembangan karakter. Selain karakter yang berbeda, anak juga memiliki tingkat pertumbuhan dan pencapaian yang berbeda juga, sehingga guru atau pendidik harus bisa lebih memahami masing-masing dari karakter anak tersebut.

Dalam penanaman nilai dan pembentukan karakter anak, guru dapat membantu anak untuk membangun atau menanamkan nilai dan karakter melalui pengembangan diri dengan terlebih dahulu untuk mengetahui karakternya, mengenali kemampuannya, dan kemudian membantu menemukan bakatnya kedalam aktivitas yang dapat mengembangkan dirinya. Guru juga dapat memberikan contoh kegiatan yang positif agar anak dapat meniru kegiatan tersebut dan menjadi contoh yang baik bagi anak. Disiplin merupakan dasar dan wujud harapan bangsa dalam meningkatkan dan mengembangkan karakter peserta didik. Pendidikan karakter juga perlu dimiliki oleh pendidik atau guru karena gurung mempunyai keyakinan dan nilai yang dilandasi dengan hakikat dan tujuan pendidikan, seperti sikap atau karrakter guru yang disiplin dapat menerepkan

dan menciptakan sikap disiplin kepada peserta didik. Dengan adanya penerapan sikap disiplin di sekolah dan pembiasaan hal-hal yang positif menggunakan strategi atau cara-cara untuk menanamkan nilai dan karakter disiplin dalam pembelajaran.

Beberapa cara dalam penanaman nilai dan karakter disiplin pada anak melalui pembelajaran baik di lingkup sekolah maupun keluarga, antara lain: a). memberikan teladan, b). gunakan bahasa yang sederhana dan jelas, c). konsistensi, d). berikan pujian dan penguatan positif, e). libatkan anak dalam proses pembuatan keputusan, f). ajarkan keterampilan penyelesaian masalah, g). komunikasi terbuka dan empati.

Menurut Sri Haryanti (2017:40) Untuk membentuk karakter disiplin pada anak, semua warga sekolah berkontribusi dalam mengembangkan sikap dan perilaku disiplin. Guru berperan penting dalam memberikan teladan sikap disiplin agar dalam penerapan disiplin dapat dilakukan secara maksimal dan sesuai dengan tahapan yang akan di terapkan pada anak. Pendidikan karakter dapat diimplementasikan melalui pembelajaran yang ada di sekolah. Akan tetapi jika pendidikan karakter disiplin dilakukan pada saat di sekolah saja, akan membuahkan hasil yang tidak maksimal atau bisa dibilang kurang. Karena waktu yang dimiliki oleh anak lebih banyak pada saat di rumah. Jadi, pendidikan karakter disiplin ini harus dilakukan oleh kedua belah pihak dari pendidik dan orang tua.

Untuk membentuk nilai karakter dan disiplin peserta didik dapat dilakukan dengan cara: a). hubungan antara guru dan siswa harus erat, mendukung, dan saling percaya, b). sekolah harus peduli dan demokratis, mendukung penuh peserta didik sesuai potensinya, c). peserta didik membutuhkan berdiskusi dan memperbaiki pemahaman tentang nilai moral dan bagaimana mereka menerapkan di kehidupan sehari-hari, d). mengajarkan peserta didik bertindak sesuai dengan nilai-nilai pro sosial. e). peran orang tua juga hal penting dalam pembentukan nilai dan karakter disiplin pada anak.

Sedangkan menurut Sobri, dkk (2019:62) Pendidikan karakter itu adalah hal yang penting untuk dilakukan karena banyak peristiwa seperti terjadinya krisis moral yang baik pada anak, remaja, dan juga dewasa. Maka dari itu, pendidikan karakter perlu dilakukan dari sejak dini mulai dari lingkungan sekolah, keluarga, dan juga lingkungan masyarakat. Disiplin adalah salah satu nilai karakter yang perlu dan wajib dikembangkan manusia agar muncul karakter positif lainnya. Juga berguna untuk kehidupan dan orang disekitarnya, karena pada dasarnya kita adalah makhluk sosial yang selalu berdampingan dan saling membutuhkan dengan orang lain.

Dari referensi diatas disimpulkan, disiplin adalah perilaku atau sikap pada manusia yang dengan menunjukkan ketaatan atau ketertiban pada norma dan aturan kehidupan yang berlaku. Dalam diri manusia disiplin adalah bentuk kesadaran dalam diri untuk melakukan sesuatu yang baik sesuai dengan aturan nilai dan norma yang berlaku di lingkungan sekitar. Memandang disiplin itu termasuk pendidikan moral dan sebagai pendidikan anak yang paling penting anak usia dini.

Dikatakan masalah moral semakin rendah dari tahun ketahun. Karena itu, sekolah mulai menjalankan pendidikan karakter bagi anak melalui contoh disiplin. Pendidik juga perlu mencontohkan sikap positif agar anak dapat meniru perilaku atau sikap tersebut.

KESIMPULAN

Bentuk penanaman dan pembentukan nilai dan karakter disiplin pada anak yang pertama paling utama adalah peran orang tua. Sebab anak banyak menghabiskan waktu dirumah dari pada di sekolah, juga peran guru atau pendidik di sekolah sangat dibutuhkan untuk penanaman dan pembentukan nilai dan karakter pada anak. Maka dari itu, orangtua dan guru harus bisa saling bekerjasama untuk membentuk nilai dan karakter pada anak dengan baik. Dengan begitu antara guru dan orang tua bisa menjadi salahsatu faktor utama dari sikap disiplin anak dengan baik, karena jika tanpa keduanya tidak dapat terjalin kerjasama untuk pertumbuhan anak. Orangtua dan guru harus bekerjasama yang baik untuk membentuk dan menanamkan nilai karakter disiplin pada anak usia dini agar bisa tumbuh dan berkembang lebih baik kedepannya. Nilai karakter yang ditanamkan sejak dini akan sangat berpengaruh bagi kehidupan selanjutnya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan karunia-Nya dan tidak lupa juga terimakasih kepada tim penulis karena dapat menyelesaikan Artikel Seminar Nasional Hasil Riset dan Pengabdian dengan judul Penanaman Nilai dan Pembentukan Karakter Disiplin Melalui Komunikasi Anak Usia Dini. Tim penulis menyadari bahwa penulisan artikel ini masih jauh dari kata sempurna. Meskipun demikian, tim penulis berusaha semaksimal mungkin agar penulisan artikel ini berhasil dengan sebaik-baiknya sehingga dapat diterima baik oleh masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Affrida, EN. 2017. Startegi Ibu dengan Peran Ganda dalam Membentuk Kemandirian Anak Usia Prasekolah. *Jurnal Obsesi* Vol.1 No.2 DOI. [10.31004/obsesi.v1i2.24](https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i2.24)
- Ariyanti Tatik. 2016. Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Tumbuh Kembang Anak The Importance Of Childhood Education For Child Development *Jurnal Dinamika Pendidikan Dasar Volume 8, No 1*
- Fadlillah, M. 2016. Penanaman Nilai-Nilai Karakter Pada Anak Usia Dini Melalui Permainan-Permainan Edukatif. Prosiding Seminar Nasional dan Call for Paper ke-2 Pengintegrasian Nilai Karakter dalam Pembelajaran Kreatif di Era Masyarakat Ekonomi ASEAN. Unmuh Ponorogo
- Fauziddin, Mufarizuddin. 2018. Useful of Clap Hand Games for Optimalize Cogtivate Aspects in Early Childhood Education. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Volume 2 Issue 2*
- Hidayati, Rhenny., Affrida, Ervin Nurul. 2020. Mengembangkan Kemampuan Komunikasi Anak Melalui Metode Bercerita Hand Puppet. *Jurnal Inccrempentapedia*. Vol.2 No.1
- Melati, dkk. 2021. Analisis Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Sekolah Dasar pada Masa Pembelajaran Daring. *Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 3 Nomor 5*
- Pebriana, Hana Putri. 2017. Analisis Penggunaan Gadget terhadap Kemampuan Interaksi Sosial pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Volume 1*
- Priyanto Aris. 2014. Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Dini Melalui Akitivitas Bermain *Jurnal Ilmiah Guru "COPE", No. 02*
- Rohmah, Khaqimatur dkk. 2023. Pola Pengasuhan dalam Membentuk Karakter Disiplin Anak Usia Prasekolah. *Prosiding SNHRP Universitas PGRI Adi Buana Surabaya*. Vol.5
- Rusandi, Rusli. (2021). Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus. Saleh, dkk. 2024. Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin di TK Negeri 1 Buton *Journal Of Social Science Research Volume 4 Nomor 1*
- Sobri, dkk. 2019. Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Kultur Sekolah. *Jurnal Pendidikan IPS Volume 6, No 1*
- Sri Haryanti. 2017. Pendidikan Karakter Disiplin Siswa di Era Modern Sinergi Orangtua dan Guru. *Jurnal Pendidikan Karakter Disiplin Volume 2 Nomor 1*